

BAB II

Sejarah konflik dan Hubungan Amerika Serikat – Rusia pasca Perang Dingin

A. Sejarah Konflik

Akar perseteruan kedua negara ini adalah Perang dingin yang bermula setelah berakhirnya Perang Dunia 2. Sebelumnya Amerika adalah Negara yang menutup diri (isolasi) dari gejolak dunia internasional sejak masa Perang Dunia 1. Karena tengah mengalami masa-masa sulit dalam perekonomian Negaranya serta kerusakan-kerusakan lain yang disebabkan oleh peperangan, Amerika terus berfokus untuk bersikap netral dalam rangka membenahi kondisi internal Negaranya. Hingga pada tahun 1941 di masa Perang Dunia 2, pangkalan militer Amerika di Pearl Harbor diserang secara brutal oleh pesawat-pesawat tempur Jepang menyebabkan Amerika memutuskan untuk ikut terjun dalam Perang.²⁴ Amerika yang sebelumnya ber-isolasi akhirnya membuka diri dan mengerahkan kemampuannya. Bersama dengan sekutunya yaitu Uni Soviet, mereka berhasil menundukkan dominasi Nazi Jerman.

Di lain sisi Rusia pada saat itu masih dikenal dengan kesatuan Soviet, negara ber-ideologi Komunis yang cukup kuat hingga memenangkan Perang Dunia 2 dan berambisi menyebarkan ideologi mereka ke seluruh dunia. Dengan bantuan Amerika dan sekutu lain, Uni Soviet berhasil merobohkan ketangguhan rezim Nazi Jerman sekaligus mengakhiri Perang Dunia 2. Namun setelah kemenangan besar tersebut, wujud kawan mereka tiba-tiba saja berganti menjadi lawan. Kedua negara ini terlibat dalam babak perang baru pasca

²⁴<http://www.hariansejarah.id/2017/04/politik-isolasi-amerika-serikat-1930n.html>
diakses pada 5 Juni 2018 pukul 09:00

Perang Dunia 2, yakni perang non-fisik yang kita kenal dengan Perang Dingin.²⁵

Amerika dan Uni Soviet memiliki ideologi Negara berbeda, Amerika adalah negara Liberal sedangkan Uni Soviet merupakan Negara Komunis. Meski setelah memenangkan perang Amerika masih dalam kondisi sibuk membangun kembali Negara dan melakukan politik tertutup, tetapi melihat pergerakan Uni Soviet yang gesit melebarkan sayapnya untuk menyebarkan Komunisme di dunia membuat Amerika merasa terancam. Merasa sama kuat sebagai pemenang perang dan ingin menguasai dunia, akhirnya dengan berbagai pertimbangan Amerika memutuskan melakukan tindakan pencegahan terhadap pergerakan Uni Soviet. Dan juga karena Amerika yang memiliki ideologi Liberalnya, maka kedua Negara ini tidak mau kalah dan terlibat dalam persaingan menyebar ideologi masing-masing.²⁶

Perang Dingin adalah situasi dunia yang hidup dalam bayang-bayang perang nuklir, situasi dunia yang damai tapi menegangkan karena khawatir kapan saja perang bisa meledak. Perang Dingin ini dipicu oleh kecurigaan Amerika kepada Uni Soviet dan sebaliknya, keduanya saling curiga jika salah satu dari mereka akan mulai melancarkan serangan. Kecurigaan yang terus berkembang membuat kedua Negara tersebut menciptakan pertahanan bagi negaranya masing-masing. Hingga muncul persaingan untuk saling unjuk kekuatan negara, dalam hal ini militer. Hal ini semakin memperburuk keadaan dunia di zaman itu.²⁷

Untuk mencari dukungan dan memperkokoh kekuatannya, Amerika melakukan berbagai langkah yang melibatkan aliansi

²⁵ <https://media.neliti.com/media/publications/90243-ID-united-states-during-the-cold-war-1945-1.pdf> diakses pada 6 Juni 2018

²⁶ *Ibid*

²⁷ <https://media.neliti.com/media/publications/90243-ID-united-states-during-the-cold-war-1945-1.pdf> diakses pada 6 Juni 2018

dengan Negara-negara dunia ketiga.²⁸ Diantaranya dalam bidang ekonomi melaksanakan *Truman Doctrine*, kebijakan Marshall Plan yaitu membantu negara-negara korban perang Eropa dalam memulihkan kondisi negaranya, serta pembentukan aliansi NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) dalam bidang militer, dan beberapa bentuk aliansi lain yang bertujuan mengembangkan relasi dengan lebih banyak pihak.²⁹

Diantara beberapa langkah dan aliansi tersebut, NATO menjadi satu yang menarik karena merupakan salah satu tirai besi untuk menghadang pergerakan Uni Soviet dengan kekuatan militer. Dibentuk pada 1949, pada awalnya NATO beranggotakan 12 Negara yang terdiri dari negara Eropa Barat dan Amerika Utara yakni Amerika, Belgia, Inggris, Denmark, Kanada, Islandia, Prancis, Italia, Luksemburg, Belanda, Norwegia, dan Portugal.³⁰ Terpicu dengan ekspansi ideologi Komunisme Uni Soviet khususnya di bagian Eropa, Amerika melakukan integrasi dengan Negara-negara Eropa Barat yang bertujuan memelihara perdamaian dan keamanan bersama untuk menentang ancaman apapun yang membahayakan negara-negara tersebut. NATO dirancang untuk membangun percaya diri para anggotanya, agar dapat memperkuat kekuatan blok barat secara mental dan fisik untuk melawan kemungkinan bahaya yang datang dari ekspansi komunis Uni Soviet.³¹

Di sisi lain, merasa keberatan dengan langkah Amerika yang membentuk aliansi militer dengan blok barat membuat Uni Soviet tak tinggal diam. Soviet membentuk aliansi tandingan NATO yang bernama Pakta Warsawa (*Warsaw Pact*). Pakta ini disepakati di kota Warsawa, Polandia oleh Soviet dan rekan-rekan blok timurnya yakni Albania, Polandia,

²⁸ *Ibid*

²⁹ *Ibid*

³⁰ <https://www.history.com/topics/cold-war/formation-of-nato-and-warsaw-pact> diakses pada 6 Juni 2018

³¹ <https://media.neliti.com/media/publications/90243-ID-united-states-during-the-cold-war-1945-1.pdf> diakses pada 6 Juni 2018

Rumania, Hungaria, Jerman timur, Ceko dan Bulgaria.³² Serupa dengan NATO, tujuan didirikannya pakta Warsawa adalah untuk keamanan sesama anggotanya dan saling membantu sesamanya jika ada salah satu anggota yang diserang.³³ Kehadiran kedua aliansi pertahanan ini akhirnya semakin memperketat persaingan perang dingin dengan masing-masing pasukan yang cukup tangguh.

Masa-masa kehadiran NATO dan Pakta Warsawa dalam perang dingin adalah masa dimana bumi menjadi semakin kelam dan keruh. Semua orang sangat takut dengan kemungkinan meledaknya Perang Dunia ketiga bertabur nuklir antara Blok Barat dan Blok Timur. Namun pada akhirnya perang yang sangat diantisipasi tersebut tidak pernah pecah melainkan hanya muncul *proxy war* atau perang proxy. Perang proxy adalah perang antara kedua pihak yang tidak saling bertarung secara langsung. Sebagai gantinya mereka memanfaatkan pihak ketiga agar melakukan pertarungan tersebut untuk mereka.³⁴ Dalam perang dingin ini, Amerika dan Soviet menggunakan negara-negara berkembang untuk saling bertarung agar dapat memperluas ideologi mereka di dunia. Diantara peperangan yang dihasilkan Perang Dingin, Perang Korea dan Perang vietnam adalah yang cukup akrab dalam telinga masyarakat.

Perang Korea berkisar pada tahun 1950 hingga tahun 1953. Pemicu perang Korea ini yaitu ketika Angkatan bersenjata Korea Utara berusaha menduduki Korea Selatan untuk menyatukan semenanjung Korea.³⁵ Penyatuan tersebut bagi Korut adalah bersatu dibawah komando Komunis Korea Utara. Pada awalnya semenanjung Korea adalah bekas

³²<https://www.history.com/topics/cold-war/formation-of-nato-and-warsaw-pact>
diakses pada 6 Juni 2018

³³ <https://media.neliti.com/media/publications/90243-ID-united-states-during-the-cold-war-1945-1.pdf> diakses pada 6 Juni 2018

³⁴ <https://www.cozer.id/jelajah/906/apa-itu-perang-proxy-dan-seberapa-bahaya-kah-dibandingkan-perang-senjata-> diakses pada 7 Juni 2018

³⁵ <http://www.hariansejarah.id/2017/04/sejarah-singkat-perang-korea-1950-1953.html>
diakses pada 7 Juni 2018

pendudukan Jepang selama Perang Asia Pasifik.³⁶ Tetapi setelah Jepang ditaklukkan, Semenanjung Korea akhirnya terbagi menjadi 2 zona pendudukan oleh Sekutu. Pasukan Amerika menerima penyerahan pasukan Jepang di Korea bagian selatan, sementara pasukan Soviet memperoleh hal yang sama di Korea bagian utara.³⁷ Soviet membantu pembentukan rezim komunis di Korea Utara, sementara Amerika menjadi sumber utama dukungan keuangan dan militer dalam pembentukan Korea Selatan.

Perang pun pecah pada 25 Juni 1950 ketika pasukan Korea Utara secara tiba-tiba menuju ibu kota Seoul, mengejutkan Korea Selatan dan sekutunya. Akhirnya Amerika segera melakukan gerakan untuk mengirim bantuan militer ke Korea Selatan untuk menghadang gempuran Korea Utara.³⁸ Namun pergerakan Amerika dibawah komando Presiden Harry S. Truman dinilai agak lamban, hingga menyebabkan pukulan bagi Korea Selatan dan Amerika yang belum sepenuhnya memberi perhatian kepada Korea Selatan. Bagi Amerika, Perang Korea ini hanya untuk mencegah ekspansi komunis di Korea dan tidak benar-benar berniat untuk mengalahkan musuh.³⁹ Amerika juga ingin menghindari adanya Perang Dunia ketiga karena konflik tersebut. Pada tahun 1953 akhirnya Amerika dan Korea utara menyepakati gencatan senjata yang mengakhiri konflik sementara dan mengakui keunggulan Korea utara atas Korea selatan.⁴⁰

Serupa dengan Perang Korea, Perang Vietnam adalah perang proxy Amerika dan Soviet yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup panjang yakni 20 tahun sejak 1954-1975. Perang ini

³⁶ <http://www.hariansejarah.id/2017/04/sejarah-singkat-perang-korea-1950-1953.html> diakses pada 7 Juni 2018

³⁷ *Ibid*

³⁸ *Ibid*

³⁹ <https://media.neliti.com/media/publications/90243-ID-united-states-during-the-cold-war-1945-1.pdf> diakses pada 7 Juni 2018

⁴⁰ <https://media.neliti.com/media/publications/90243-ID-united-states-during-the-cold-war-1945-1.pdf> diakses pada 7 Juni 2018

melibatkan dua sisi dari Vietnam yang sebelumnya telah terbagi menjadi dua kubu, yaitu Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Vietnam Selatan menganut ideologi liberal yang didukung oleh Amerika dan negara penjajahnya yakni Prancis. Mereka mengirimkan bantuan ekonomi dan militer dalam upaya meredam komunisme di Vietnam Utara. Di lain pihak, Vietnam Utara adalah penganut paham komunis yang didukung oleh Soviet dan China.⁴¹

Pendudukan Prancis yang menjajah Vietnam Selatan membuat Vietnam utara merasa berhak memperjuangkan kemerdekaan negaranya secara penuh, hal inilah yang memicu perang Vietnam terjadi. Amerika yang tidak rela membiarkan Vietnam digerogeti komunis akhirnya melibatkan diri untuk menanungi Vietnam selatan. Perang yang tak terhindarkan ini menjadi pukulan besar bagi Amerika, karena harus mengakui kekalahan besarnya dalam perang dan merelakan Vietnam jatuh ke tangan komunis.⁴²

Hingga pada akhirnya ketika memasuki era 1970-an, Soviet menemui kemundurannya. Ditandai dengan era Stagnasi, yakni periode melambatnya pertumbuhan ekonomi dan kebijakan sosial yang menjadi statis. Berbagai bentuk perang melawan Amerika sangat menguras Uni Soviet terutama dalam bidang ekonomi hanya untuk memenuhi kekuatan militernya.⁴³ Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah Soviet pada masa itu untuk tetap menstabilkan perekonomian negaranya hanya menimbulkan masalah-masalah baru seperti kemunculan gerakan separatis, kemudian pada tahun-tahun berikutnya mengalami kelangkaan barang, defisit anggaran, dan inflasi. Soviet semakin memburuk dan menuju keruntuhannya.

⁴¹ <https://www.cozer.id/jelajah/906/apa-itu-perang-proxy-dan-seberapa-bahaya-kah-dibandingkan-perang-senjata-> diakses pada 7 Juni 2018

⁴² <https://media.neliti.com/media/publications/90243-ID-united-states-during-the-cold-war-1945-1.pdf> diakses pada 7 Juni 2018

⁴³ *Ibid*

Pada tahun 1991 segala permasalahan Soviet berada di puncaknya, Republik-republik Baltik mulai memisahkan diri dari Soviet. Referendum kemudian dibuat pada bulan Maret, dan sebagian besar penduduk memilih mengubah Soviet menjadi *Renewed Federation*. Pada bulan Agustus kudeta dilakukan anggota pemerintah Soviet melawan pemimpin mereka untuk tetap mempertahankan Uni Soviet. Tetapi kudeta tersebut gagal dan hanya menghasilkan bubarnya Partai Komunis Uni Soviet.

Akhirnya pada tanggal 25 Desember 1991, dengan segala kerapuhannya Uni Soviet bubar menjadi 15 negara yang terpisah. Bendera Soviet berkibar untuk terakhir kalinya di Kremlin kemudian berganti dengan bendera tiga warna Rusia.⁴⁴ Rusia menjadi negara independen baru dan bertanggung jawab untuk mengambil alih warisan dan memperbaiki segala permasalahan Uni Soviet.

Pecahnya Uni Soviet menjadi tanda bahwa Perang Dingin telah dimenangkan oleh Amerika Serikat. Menjadikan Amerika sebagai negara Adikuasa tunggal yang tidak memiliki penantang lagi. Sejak saat itu era baru dunia dimulai, dengan adanya dominasi tunggal Amerika Serikat dunia tidak lagi hidup dalam ketakutan sejak masa perang dunia 1 sampai perang dingin, dimana masyarakat berada dalam bayang-bayang serangan rudal nuklir dan semacamnya, kehilangan sanak keluarga, dan tidak bisa menikmati hidup sebagai masyarakat dunia yang damai dan sejahtera.

Kemudian teknologi berkembang pesat, globalisasi muncul, menjadikan semua pihak terhubung lebih dekat dari sebelumnya. Babak baru persaingan antar negara tetap saja ada, negara-negara berbenah untuk melupakan kelamnya masa perang dahulu, dan untuk bersaing kedepan tanpa kekerasan yang telah disadari hanya membuat kerugian dunia. begitu pula

⁴⁴ <https://history.state.gov/milestones/1989-1992/collapse-soviet-union> Diakses pada 9 Juni 2018

Amerika dan Rusia sebagai pewaris tahta Uni Soviet, menapaki persaingan dalam era baru pasca Perang Dingin.

B. Hubungan Amerika Serikat dengan Rusia Pasca Perang Dingin

Pada tahun pertama setelah berakhirnya perang dingin, Amerika menginisiasi langkah untuk menjanjikan Rusia jalan untuk masuk kedalam *International Monetary Fund* dan *World Bank*, sebuah gerbang besar bagi Rusia untuk bisa memperbaiki ekonominya yang sedang berada di titik bawah.⁴⁵ Amerika dan Rusia memproklamirkan era baru dalam pertemanan dan kekerabatan, serta tidak lagi melihat satu sama lain sebagai potensi musuh.⁴⁶ Kemudian mereka menyepakati untuk saling berkinjung satu sama lain pada akhir tahun.⁴⁷

Amerika membuka hubungan diplomatik dengan negara-negara tetangga Rusia seperti Moldova, Azerbaijan, Tajikistan, Turkmenistan dan Uzbekistan. Amerika, Rusia dan beberapa negara lain kemudian mengadakan beberapa konferensi tingkat tinggi untuk menyepakati *Nuclear Non-Proliferation Treaty* agar memberhentikan perkembangan senjata nuklir pada tiap negara.⁴⁸ Konferensi-konferensi tersebut dilaksanakan bergantian di Amerika dan Rusia. Rusia akhirnya berpartisipasi dalam program perdamaian NATO. Hingga pada Mei 1994 Amerika dan Rusia secara resmi tidak lagi saling membidik senjata nuklir mereka satu sama lain.⁴⁹

Perjanjian-perjanjian dan beberapa kerja sama positif terus bermunculan dari Amerika dan Rusia. Kerja sama ini terdiri dari program luar angkasa, pengurangan perkembangan

⁴⁵<https://www.russiamatters.org/facts/timeline-us-russia-relations-1983-feb-2018>

Diakses pada 20 Juni 2018

⁴⁶ <https://www.nytimes.com/1992/02/02/world/bush-and-yeltsin-declare-formal-end-to-cold-war-agree-to-exchange-visits.html> Diakses pada 20 Juni 2018

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸<https://www.russiamatters.org/facts/timeline-us-russia-relations-1983-feb-2018>

Diakses pada 20 Juni 2018

⁴⁹ *Ibid*

senjata nuklir di negara masing-masing, program ekonomi, dan kerja sama perdamaian lainnya.⁵⁰ Pada tahun 1997 Rusia bergabung dalam G8 (*group of eight*) yang dibentuk Amerika, yakni koalisi delapan negara maju di dunia untuk berdiskusi mengenai masalah-masalah ekonomi bersama.⁵¹ Segala kegiatan sejak runtuhnya Soviet hingga pada era 90-an ini telah menghapus kelamnya masa perang dahulu dan benar-benar membuka lembaran baru hubungan Amerika dan Rusia. Namun beberapa kejadian yang diawali pada akhir tahun 1998 dan awal 1999 hingga pada tahun 2000-an kembali mewarnai pasang surut hubungan Amerika dan Rusia.

Intervensi Amerika dan NATO terhadap Kosovo pada tahun 1999 menciptakan keretakan dalam hubungan Amerika – Rusia. Rusia menentang penggunaan kekerasan dan menentang pemberian kemerdekaan bagi Kosovo.⁵² Memasuki tahun 2000-an, Vladimir Putin menjadi presiden baru Rusia. Di era Putin Rusia melakukan berbagai kebijakan yang lebih ‘keras’ dari masa sebelumnya, namun tidak sedikit juga kerja sama yang dijalankan Putin dengan pihak Amerika.

Pada masa awal Putin menjabat sebagai presiden Rusia, konferensi tingkat tinggi pertama yang dilakukan Amerika dan Moskow dihadiri kedua kepala negara dan membahas beberapa masalah diantaranya kebijakan keras Putin bagi Chechnya yang ditentang oleh Clinton yang merupakan presiden Amerika saat itu.⁵³ Kemudian kedua negara setuju untuk mendirikan kooperasi militer Amerika - Rusia terbesar pertama yakni dengan mengadakan pertukaran data agar bisa memberi informasi peringatan ancaman rudal dan melanjutkan pembuangan senjata-senjata kelas Plutonium.⁵⁴ Di bulan berikut, mereka bersanding dalam pertemuan G8 di Okinawa untuk mendiskusikan masalah politik dan keamanan. Termasuk

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ibid*

⁵² *Ibid*

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ *Ibid*

inisiasi perdamaian Timur Tengah, program nuklir Iran, Chechnya, dan beberapa masalah lainnya.⁵⁵

Tahun 2001, George W. Bush yang menjadi presiden baru Amerika bertemu dengan presiden Rusia Vladimir Putin dalam konferensi tingkat tinggi G8, dan menyepakati pembicaraan baru mengenai pengurangan senjata nuklir dan diskusi tentang perjanjian *Anti-Ballistic Missile* (ABM). Setelah tragedi teror 9/11 Amerika, Putin adalah pemimpin negara lain pertama yang menghubungi Bush. Kemudian dalam suatu stasiun penyiaran Putin mengatakan “Rusia mengetahui langsung bagaimana arti dari sebuah teror, dan karena itu kami (Rusia), lebih dari siapapun mengerti perasaan dari penduduk Amerika. Demi nama Rusia, aku ingin menyampaikan kepada penduduk Amerika bahwa kami bersama kalian.”⁵⁶ Kemudian Amerika melalui sekretaris kenegaraannya Colin Powell dan duta besar Rusia di Amerika Yuri Ushakov menyatakan bahwa Amerika dan Rusia akan bersama-sama memerangi terorisme dan kriminal.

Tragedi terorisme 9/11 WTC diyakini Amerika sebagai perbuatan jaringan teroris Al-Qaeda. Pada tahun 2003 Amerika menyerbu Iraq yang mereka percaya memiliki senjata biologis, kimia dan bahkan atom untuk diberikan kepada Al-Qaeda agar bisa menyerang Amerika.⁵⁷ Sebagai upaya mencegah terorisme Amerika melakukan segala cara untuk menyerbu siapa saja yang mereka curigai. Karena membasmi terorisme kini telah menjadi prioritas kebijakan global Amerika Serikat. Namun pada saat itu juga Rusia menentang penyerbuan Amerika terhadap Iraq tersebut. Putin menyebutkan bahwa invasi tersebut adalah kesalahan kebijakan dan intelijen Amerika.⁵⁸

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ <http://edition.cnn.com/2002/WORLD/europe/09/10/ar911.russia.putin/index.html>
Diakses pada 1 Juli 2018

⁵⁷ https://www.huffingtonpost.com/david-wallechinsky/what-is-the-real-reason-g_b_11116.html Diakses pada 1 Juli 2018

⁵⁸ <https://www.russiamatters.org/facts/timeline-us-russia-relations-1983-feb-2018>
Diakses pada 1 Juli 2018

Rusia juga merupakan kawan baik Iraq sejak masa 1950-an dan Saddam Hussein dahulunya menjadikan Soviet sebagai sekutu terdekat mereka.⁵⁹ Namun kecaman Rusia tersebut tidak berbuah tindakan apapun kepada Amerika, melainkan hanya sebatas ungkapan penegasan posisi Rusia dan juga membantu Iraq dengan memberikan detail penyerangan yang akan dilancarkan Amerika ke Baghdad.⁶⁰ Duta besar Rusia memberikan informasi mengenai penyebaran pasukan, peralatan, dan lokasi rencana penyerangan Amerika kepada pemerintah Saddam Husein.⁶¹

Di beberapa bulan berikut setelah invasi Iraq oleh Amerika, kembali lagi Bush dan Putin mengadakan beberapa Konferensi tingkat tinggi diantaranya yang diadakan di Bratislava untuk bekerja sama membahas keamanan nuklir, menyepakati pemindahan Uranium ke tingkat bahan bakar rendah dan juga mengupayakan progres keanggotaan Rusia di WTO.⁶² Setelah itu mereka kembali bertemu dalam Konferensi G8 di St. Petersburg untuk mendirikan *Global Initiative to Combat Nuclear Terrorism* yang kemudian disepakati 16 negara lainnya.⁶³

Pada tahun 2008, Rusia terlibat konflik dengan Georgia. Konflik Rusia ini kembali menyebabkan tumbuhnya keretakan Hubungan Amerika dan Rusia.⁶⁴ Pertempuran ini bermula ketika Rusia bertujuan untuk melindungi warga negaranya dari gempuran Georgia yang menduduki lokasi konflik di Ossetia Selatan.⁶⁵ Sebaliknya Georgia menyatakan

⁵⁹<https://www.businessinsider.com/russia-provided-iraq-with-details-of-the-uss-planned-invasion-in-2003-2016-4/?IR=T> Diakses pada 1 Juli 2018

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ *Ibid*

⁶²<https://www.russiamatters.org/facts/timeline-us-russia-relations-1983-feb-2018> Diakses pada 30 Agustus 2018

⁶³ *Ibid*

⁶⁴ <https://www.thoughtco.com/timeline-of-us-russian-relations-3310271> Diakses pada 31 Agustus 2018

⁶⁵<https://www.russiamatters.org/facts/timeline-us-russia-relations-1983-feb-2018> Diakses pada 31 Agustus 2018

negaranya melindungi Georgia dari agresi pasukan Rusia yang menggempur dan berencana meng-invasi Georgia.⁶⁶

Namun, parahnya Rusia bahkan dikabarkan telah maju ke wilayah georgia yang berada diluar wilayah perselisihan Ossetia Selatan.⁶⁷ Perang ini membuat Amerika mengutuk tindakan Rusia dan mendukung Georgia dalam perang tersebut.⁶⁸ Amerika mengirim bantuan aksi kemanusiaan ke Georgia, kemudian bersama perwakilan dari Uni Eropa terbang langsung menuju Georgia untuk me-resolusi konflik yang sedang memanas tersebut.⁶⁹

Hingga pada tahun berikut dibawah kepemimpinan Barack Obama, Amerika mendesak Rusia untuk melupakan perang dingin dan berhenti mencampuri urusan negara-negara tetangga.⁷⁰ Dalam pidato utama selama kunjungan pertamanya di Moskow, Obama menyampaikan kritik secara hati-hati mengenai kebijakan luar negeri Rusia. "Pada tahun 2009, kekuatan besar tidak ditunjukkan dengan mendominasi atau mengutuk negara lain.⁷¹ Hari-hari ketika kekaisaran dapat memperlakukan negara-negara berdaulat lainnya karena potongan papan catur sudah berakhir," katanya.⁷² Namun, berbicara di Sekolah Ekonomi Baru Moskow pada hari kedua kunjungannya, Obama mengakui bahwa Amerika perlu memainkan perannya dalam membuat "awal baru" dalam hubungan AS-Rusia.⁷³ Dia mengakui ini tidak akan mudah, jika melihat ketegangan-ketegangan yang terjadi sebelumnya.⁷⁴

⁶⁶ *Ibid*

⁶⁷<https://edition.cnn.com/2014/03/13/world/europe/2008-georgia-russia-conflict/index.html> Diakses pada 31 Agustus 2018

⁶⁸ *Ibid*

⁶⁹ *Ibid*

⁷⁰<https://www.theguardian.com/world/2009/jul/07/barack-obama-russia-moscow-speech> Diakses pada 31 Agustus 2018

⁷¹ *Ibid*

⁷²<https://www.theguardian.com/world/2009/jul/07/barack-obama-russia-moscow-speech> Diakses pada 31 Agustus 2018

⁷³ *Ibid*

⁷⁴ *Ibid*

Obama mengatakan “Amerika menginginkan Rusia yang kuat, damai dan sejahtera ... pada isu-isu mendasar yang akan membentuk abad ini, Amerika dan Rusia berbagi kepentingan bersama yang membentuk dasar untuk kerjasama.”⁷⁵ Diapun mengatakan asumsi lama bahwa Amerika dan Rusia adalah antagonis yang bersaing untuk lingkup pengaruh adalah hal yang keliru.⁷⁶ Oleh karenanya, Obama menyerukan Amerika dan Rusia melakukan ‘reset’ terhadap hubungan keduanya, untuk menjadi awal segar menata kembali kekerabatan Amerika dan Rusia dalam dimensi yang lebih baru.⁷⁷

Demikianlah gambaran mengenai perjalanan hubungan Amerika – Rusia pasca perang dingin. Hubungan AS-Rusia dalam tatanan dimensi baru. Kontak antar kedua warga negara meluas pesat dalam berbagai jumlah dan keragaman. Sampai saat ini orang-orang Amerika dan Rusia bekerja bersama setiap hari, baik secara bilateral maupun multilateral, di berbagai bidang, termasuk memerangi ancaman terorisme, proliferasi senjata nuklir, HIV / AIDS dan penyakit menular lain, serta tantangan global lainnya. Tidak mengherankan pula jika masih ada isu-isu yang tidak disetujui oleh kedua pemerintah tersebut. Bahkan setelah 200 tahun, hubungan mereka terus berkembang dengan cara yang diharapkan dan tidak diharapkan. Seperti kisah Edward Snowden yang fenomenal di tahun-tahun berikutnya, memberikan dampak baru bagi hubungan keduanya.

⁷⁵ *Ibid*

⁷⁶ *Ibid*

⁷⁷ *Ibid*